

ANALISIS PENGARUH PELATIHAN DAN SOSIALISASI TERHADAP KUALITAS
SIMULASI TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI PETROCHINA INTERNATIONAL
JABUNG LTD

Diana Chandra Dewi, Corry Handayani
Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Jambi

Email : dien_chande@yahoo.co.id

ABSTRAK

Simulasi tanggap darurat kebakaran adalah satu upaya untuk menjaga keperdulian karyawan terhadap kecelakaan yang dapat terjadi pada saat bekerja. Kualitas simulasi tanggap darurat dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kualitas faktor pendukungnya. Faktor yang dapat meningkatkan kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran adalah pelatihan (*training*) dasar pemadam kebakaran dan pertolongan pertama serta pengarahan (sosialisasi) mengenai bagaimana prosedur simulasi tanggap darurat kebakaran. Nilai koefisien regresi pelatihan dasar pemadam kebakaran dan pertolongan pertama (X_1) sebesar 0,516 sedangkan pengarahan/sosialisasi simulasi tanggap darurat kebakaran (X_2) sebesar 0,334. Dengan hasil ini maka dengan meningkatkan kualitas pelatihan simulasi tanggap darurat kebakaran sebesar 0,516 persen lebih besar dibandingkan dengan pengarahan atau sosialisasi yang hanya 0,334 persen.

Kata Kunci : Pelatihan, Sosialisasi, Kualitas Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran

ANALYSIS EFFECT OF TRAINING AND SOCIALIZATION ON SIMULATION QUALITY
OF FIRE EMERGENCY RESPONSE IN PETROCHINA INTERNATIONAL JABUNG LTD

Diana Chandra Dewi, Corry Handayani
Industrial Engineering, Jambi National Technology College

Email: dien_chande@yahoo.co.id

ABSTRACT

Fire emergency response simulation is an effort to maintain employee care for accidents that can occur during work. The quality of emergency response simulations can be improved by taking into account the quality of the supporting factors. Factors that can improve the quality of fire emergency response simulations are basic firefighting and first aid training as well as briefings on how procedures for fire emergency response simulations. The regression coefficient of basic fire fighting and first aid training (X1) is 0.516 while the direction / socialization of fire emergency response simulation (X2) is 0.334. With these results, improving the quality of fire emergency response simulation training is 0.516 percent greater than the direction or socialization which is only 0.334 percent.

Keywords: Training, Socialization, Quality of Fire Emergency Response Simulation

1. Pendahuluan

Dalam sebuah pekerjaan mempunyai bahaya dan resiko sesuai pekerjaan yang dilakukan. Di sebuah perusahaan di bidang industri mempunyai prosedur ataupun cara bagaimana melakukan program keselamatan kerja terhadap karyawan yang merupakan aset perusahaan. Kebakaran adalah sebuah kecelakaan di tempat kerja, dan mempunyai peluang tinggi terjadi di anjungan pengolahan minyak dan gas alam. Salah satu program baik yang dilakukan sebagai persiapan untuk karyawan untuk menanggapi keadaan darurat kebakaran adalah melakukan sosialisasi dan simulasi yang dilakukan secara berkala. Pada perusahaan PetroChina International Jabung Ltd, karyawan operator diberikan pelatihan dasar pemadam kebakaran dan pertolongan pertama sehingga dapat digunakan untuk memutuskan tingkat kebakaran menjadi lebih besar sehingga dapat menyelamatkan aset perusahaan.

Perencanaan dan persiapan tanggap darurat merupakan kunci keberhasilan dalam penanganan darurat secara efektif. Yang termasuk kelalaian personil adalah sebagai berikut:

1. Beberapa karyawan tidak peduli atau tidak respon dan beberapa tidak tahu apa yang harus dilakukan pada saat mendengar suara alarm peringatan kebakaran.
2. Beberapa operator tidak terbiasa dan tidak mengerti bagaimana menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Tidak ada operator sebagai pemandu untuk menunjukkan kepada tim pemadam api ke lokasi kejadian kebakaran.
4. Personil yang seharusnya bertugas sebagai penyelamat pertama tidak tahu mengenai prosedur yang harus dilakukan sebagai penyelamat pertama.
5. Sedikitnya pekerja yang sudah mempunyai sertifikat dasar pemadam kebakaran dan pertolongan pertama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelatihan dan sosialisasi berpengaruh terhadap kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran?
2. Berapa besar pengaruh pelatihan dan sosialisasi berpengaruh terhadap kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran?

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Dr. Suma'mur P.K. (1989:51), Kebakaran perusahaan adalah sesuatu hal yang sangat tidak diinginkan. Bagi tenaga kerja, kebakaran perusahaan dapat merupakan penderitaan dan malapetaka khususnya terhadap mereka yang tertimpa kecelakaan dan dapat berakibat kehilangan pekerjaan, sekalipun mereka tidak menderita cedera. Dengan kebakaran juga hasil usaha dan upaya yang sekian lama atau dengan susah payah dikerjakan dapat hilang sama sekali.

Kebakaran dapat dicegah dengan aneka upaya yang ditujukan kepada pengamanan bangunan dan proses produksi di perusahaan. Namun peranan tenaga kerja dalam pencegahan dan penanggulangannya sama pentingnya. Pencegahan kebakaran dan pengurangan korban kebakaran tergantung dari lima prinsip pokok sebagai berikut:

1. Pencegahan kecelakaan sebagai akibat kecelakaan atau keadaan panik.
2. Pembuatan bangunan yang tahan api.
3. Pengawasan yang teratur dan berkala.
4. Penemuan kebakaran pada tingkat awal dan pemadamannya.
5. Pengendalian kerusakan untuk membatasi kerusakan sebagai akibat kebakaran dan tindakan pemadamannya.

Dikutip dari buku yang diterbitkan oleh Direktorat Bina Kesehatan Kerja (2010:14): “rencana penanggulangan keadaan darurat dalam bentuk prosedur merupakan acuan bagi pelaksanaan penanggulangan keadaan darurat”. Untuk menyusun prosedur tetap tanggap darurat pada diperlukan beberapa tahapan yaitu diawali dari membentuk tim penyusun prosedur tetap tanggap darurat, menentukan tujuan dan lingkup prosedur tetap tanggap darurat, menilai potensi bahaya yang ada serta karakteristik bangunan dan aktifitas kegiatannya, merencanakan kesiapsiagaan gedung untuk memperkecil dampak yang mungkin terjadi, pelatihan simulasi kesiapsiagaan tanggap darurat dan evaluasinya dan yang terakhir adalah review serta evaluasi prosedur tetap tanggap darurat secara berkala.

Perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat untuk gedung sangat bervariasi meskipun karakteristik hunian, kegiatan dan mobilitas penghuni sama.

Faktor yang mempengaruhinya adalah:

- Lokasi geografi gedung, faktor letak geografi perlu dipertimbangkan dalam kesiapsiagaan tanggap darurat berkaitan dengan bencana alam.
- Lingkungan bangunan gedung, tata letak gedung yang berkaitan dengan kepadatan lingkungan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan. Dalam keadaan darurat untuk area dengan tingkat mobilitas lalu lintas yang tinggi, akses bantuan luar seperti Dinas Pemadam menuju ke gedung akan mengalami hambatan, sehingga sumber daya yang tersedia harus mampu untuk menanggulangi keadaan secara mandiri.
- Konstruksi bangunan, semakin tinggi bangunan, semakin kompleks dalam perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat.
- Ketersediaan sarana darurat, perencanaan kesiapsiagaan tanggap darurat harus menyesuaikan dengan kondisi ketersediaan sumber daya yang ada.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (dalam silalahi, 2012:83) mengemukakan sebagai berikut: memilih paradigma penelitian dilakukan setelah penelitian merasa cocok dengan focus dan masalah penelitian. Ada dua pilihan paradigma dalam penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat regresi linier berganda, yaitu mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini mempunyai lima karakter, yaitu:

1. Penelitian sebagai instrumen utama langsung mendatangi sumber data,
2. Data dikumpulkan cenderung berbentuk kata-kata yang akan dicurahkan ke dalam angka sebagai hasil kuisioner,
3. Penelitian lebih menekankan proses, bukan semata-mata pada hasil,
4. Peneliti melakukan analisis induktif cenderung mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati,
5. Kedekatan peneliti dengan responden sangat penting dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PetroChina International Jabung Ltd, yang terletak di Desa Pematang Lumut kecamatan Betara, Tanjung Jabung Barat, Jambi.

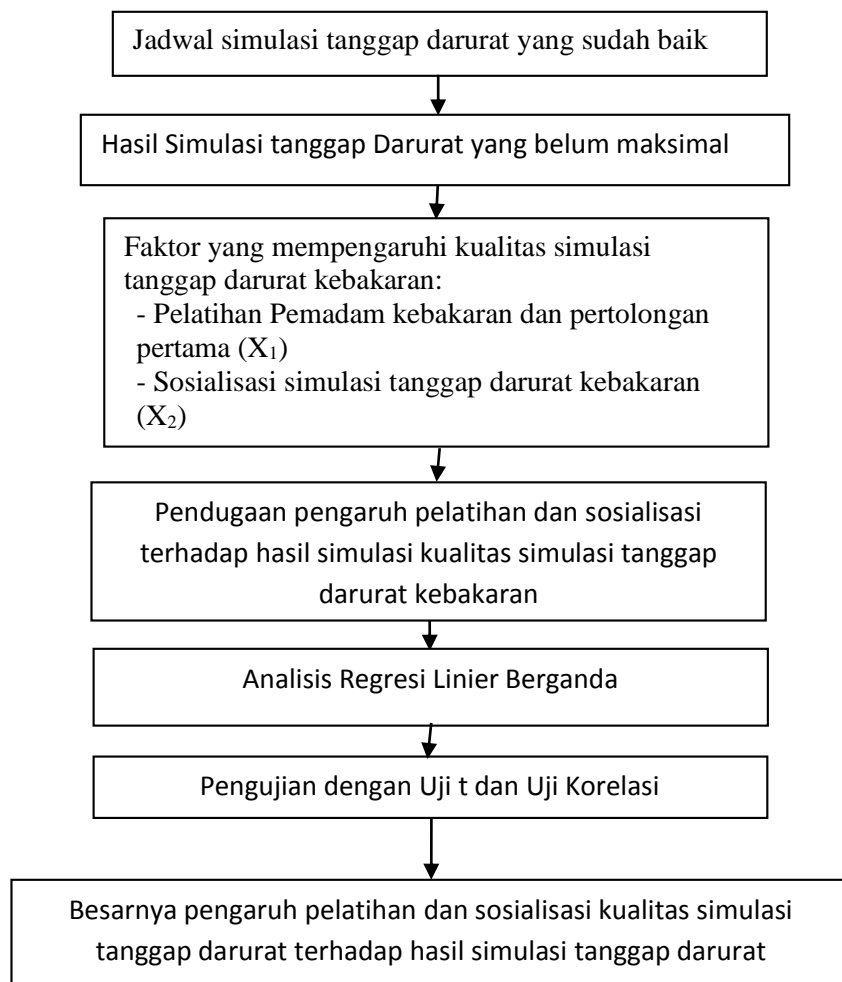
Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pegawai PetroChina International Jabung Ltd, yaitu Operator yang akan diambil dari 4 area yaitu operator yang bekerja di BGP plant, Gemah Station, NEB (Nourth East Betara) Station, dan SWB (South West Betara) Station. Pengambilan sumberdata penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel

didasarkan pada pilihan penelitian tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan saat situasi tertentu dan saat ini terus menerus sepanjang penelitian. Sampling bersifat purposive yaitu sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu.

Tabel Rincian Jumlah Pekerja Operator di Daerah Penelitian

| Area | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel |
|---------------|-----------------|---------------|
| BGP Operation | 40 | 22 |
| Gemah Station | 12 | 7 |
| NEB Station | 12 | 7 |
| SWB Station | 12 | 7 |
| Jumlah | 76 | 43 |

Diagram alir penelitian:



4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda metode Ordinary Least Square (OLS) dalam menentukan pengaruh pelatihan dan sosialisasi terhadap kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran di Petrochina Internasional Jabung Ltd. Adapun variabel bebasnya meliputi: Pelatihan dasar pemadam kebakaran dan

pertolongan pertama serta Sosialisasi simulasi tanggap darurat kebakaran. Dalam pengujian ini diharapkan memenuhi bebas semua asumsi yang disyaratkan. Diantaranya adalah asumsi multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka akan menghasilkan variabel penduga terbaik yang tidak bias atau disebut BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Sebaliknya, jika terdapat salah satu asumsi dalam model penduga tidak dapat terpenuhi oleh fungsi yang diperoleh, maka kebenaran pendugaan model atau pengujian hipotesis untuk pengembalian keputusan menjadi diragukan.

Pengaruh Pelatihan dan Sosialisasi terhadap Kualitas Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran di Petrochina Internasional Jabung Ltd.

Pengaruh pelatihan dan sosialisasi terhadap kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran di Petrochina Internasional Jabung Ltd menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Adapun yang mempengaruhi kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran diantaranya adalah Pelatihan Pemadam Kebakaran dan Pertolongan Pertama (X_1) dan Pengarahan / Simulasi Tanggap Darurat (X_2). Ketepatan model yang diuji dengan menggunakan uji statistik, yaitu uji t-hitung dan koefisien determinasi yang disesuaikan dengan R-sq (adj).

Berdasarkan hasil analisis dengan metode Regresi Linier Berganda pengaruh pelatihan dan sosialisasi terhadap kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran di PetroChina International Jabung Ltd di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6.262 + 0.516 X_1 + 0.334 X_2 + e$$

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pelatihan dan sosialisasi berpengaruh terhadap kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran di PetroChina International Jabung Ltd, besar pengaruhnya dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Dalam uji t terdapat hubungan yang nyata (signifikan) antara variabel independent dan dependent. Variabel-variabel yang diamati tersebut mampu menjelaskan model sebesar 64,6 persen.
2. Hasil analisis dengan Metode Regresi Linier Berganda $Y = 6.262 + 0.516 X_1 + 0.334 X_2 + e$, yang berarti:
 - a. Nilai koefisien regresi pelatihan dasar pemadam kebakaran (X_1) sebesar 0,516. Hal ini memberikan implikasi bahwa bila dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan pemadam kebakaran dan pertolongan pertama, maka kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran akan meningkat sebesar 0,516 persen.
 - b. Nilai koefisien regresi pengarahan/sosialisasi simulasi tanggap darurat kebakaran (X_2) sebesar 0,334. Hal ini memberikan implikasi bahwa bila dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas dalam pengarahan/sosialisasi, maka kualitas simulasi tanggap darurat kebakaran akan meningkat sebesar 0,334 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T.H. 2005. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, A. A. AP. 2013. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cetakan Ketiga, Bandung: Refika Aditama.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Suma'mur. 1989. *Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan*, Jakarta: CV Haji Masaagung.
- Direktorat Bina kesehatan Kerja. 2010. *Pedoman Kesiapsiagaan Tanggap Darurat di Gedung Perkantoran*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Biro Umum dan Humas. 2007. *SOP Pencegahan/Penangulangan Kebakaran Gedung*. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ghozali, Imam. 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Almalik Faisal. 2010. *Pengetahuan dan Sikap K3 Tentang Upaya Penyelenggaraan Keselamatan Kerja Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana di Rsud Karimun tahun 2009*, Medan.
- Aditama, T.Y dan Hastuti, T. 2002. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiyono. 2000. *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta. Bandung
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistik, Edisi Revisi*, Bandung: Alfabet.
- Uyanto, SS. 2006. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.